

Daily Research

4 Januari 2022

Statistics 3 Januari 2022

IHSG	6665	+83.83	+1.27%
DOW 30	36585	+246.76	+0.68%
S&P 500	4796	+30.38	+0.64%
Nasdaq	15832	+187.8	+1.20%
DAX	16020	+135.87	+0.86%
FTSE 100	7384	Closed	Closed
CAC 40	7217	+64.19	+0.90%
Nikkei	28791	Closed	Closed
HSI	23274	-112.92	-0.53%
Shanghai	3619	Closed	Closed
KOSPI	2988	+11.12	+0.37%
Gold	1801	-27.30	-1.49%
Timah	39260	closed	closed
Nikel	20828	closed	closed
WTI Oil	76.03	+0.82	+1.09%
LQ22	151.45	+5.80	+3.98%
LQH22	145.85	+6.30	+4.15%
FCPO1	5259	+100.00	+1.94%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TMAS; IDR 21.85; 6 Januari 2022
GEMS; USD 0.0187; 6 Januari 2022
LTLS; IDR 20; 7 Januari 2022

RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

MTDL; 30 Desember 2021; 1:5

RUPS (Hari Pelaksanaan)

3 Januari 2022 : MLPT, LAND

4 Januari 2022 : -

5 Januari 2022 : YELO, ELSA

6 Januari 2022 : SIPD, INPP, INOV

7 Januari 2022 : TGKA, SSMS

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

DGK; IDR 80; 9/12-14/01 2022

RSGK; IDR 1720; 21/12-19/01 2022

YELO; IDR 121; 24/12- 22/1 2022

ECONOMICS CALENDAR

Senin 3 Januari 2022

Hari libur bursa Inggris dan Jepang
Inflasi Indonesia
Indeks PMI Indonesia

Selasa 4 Januari 2022

PMI Inggris dan US

Rabu 5 Januari 2022

Inventory minyak US

Kamis 6 Januari 2022

Hasil rapat FOMC

Jumat 7 Januari 2022

-

Profindo Research 4 Januari 2022

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (3/12) terdorong oleh kenaikan saham Apple dan Tesla, dimana Apple menjadi perusahaan pertama yang mencapai market cap \$3 Trillion, seiring dengan optimisme investor terhadap Corona Virus. **Dow30 +0.68%, S&P 500 +0.64%, Nasdaq +1.20%.**

Bursa Eropa menguat pada perdagangan Senin (3/1), di tengah perdagangan perdana tahun 2022 meski belum semua bursa di kawasan Benua Biru diperdagangkan. **DAX +0.86%, FTSE100 closed, CAC40 +0.90%**

Mayoritas bursa saham Asia ditutup menguat pada perdagangan perdana di tahun 2022, Senin (3/1), karena pelaku pasar optimis bahwa tahun 2022 menjadi tahun pemulihan ekonomi global, termasuk di Asia.

Nikkei Closed, HSI -0.53%, Shanghai Closed, Kospi +0.37%

Harga emas bergerak melemah pada Senin (3/1) bertahan diatas support \$1800 seiring dengan meningkatnya *treasury yield US*. Minyak WTI ditutup menguat setelah OPEC+ berencana untuk menjaga demand yang diprediksi terpengaruh oleh Covid-19. **Gold -1.49%, WTI Oil +1.09%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 3 Januari 2022 ditutup pada 6665 atau menguat 1.27%. IHSG bergerak menguat menembus resisten 6630 dan ditutup diatas resisten 6650 seiring dengan aksi beli oleh asing. RSI bergerak positif dan MACD bergerak menguat membentuk *goldencross* menunjukkan sinyal buy pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 9.816 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxtrans* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 448.02 Milyar. Pada perdagangan Selasa 4 Januari 2022 IHSG berpotensi bergerak melanjutkan penguatan menguji resisten 6700 dengan support pada 6650. Saham saham yang dapat diperhatikan **AGII, AKRA, ASSA, BBRI, TLKM, PTPP.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Cemindo Gemilang Tbk (CMNT) optimistis permintaan semen akan tumbuh tahun ini. Sejumlah katalis diyakini akan mendorong konsumsi semen nasional. Junarto Agung, Head of Investor Relations Cemindo Gemilang mengatakan faktor pendukung utama industri semen masih berasal dari sektor konstruksi dan infrastruktur yang masih menjadi fokus pemerintah. Katalis positif juga datang dari pertumbuhan sektor perumahan yang didukung oleh pemulihan ekonomi nasional yang berjalan baik setelah sebelumnya terdampak pandemi Covid-19. **(Kontan)**

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mencetak lonjakan laba 154,19% secara tahunan pada sembilan bulan pertama tahun 2021. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis Senin (3/1), BSDE meraup laba Rp 930,77 miliar dari sebelumnya Rp 366,17 miliar di periode yang sama tahun 2020. Kenaikan laba bersih emiten properti ini seiring pendapatan hingga kuartal ketiga 2021 yang tumbuh 20,84% menjadi Rp 5,16 triliun. Penjualan tanah dan bangunan menjadi kontributor utama emiten Grup Sinarmas ini dengan mencatatkan pendapatan Rp 3,67 triliun atau tumbuh 16,5% yoy. Penjualan tanah dan bangunan *strata title* juga naik menjadi Rp 473,63 miliar atau tumbuh 61,08% yoy. **(Kontan)**

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Anak usaha PT Adaro Energy Tbk (ADRO) ini menjadi emiten pertama yang melantai di bursa tahun 2022. Pada perdagangan perdana, saham AMDR melesat 35% ke level 135 dan terkena *auto rejection* atas (ARA). Pada *initial public offering* (IPO), ADMR melepas 6,04 miliar saham atau mewakili sebanyak 15,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran Rp 100. IPO Adaro Minerals mengalami kelebihan pemesanan atau *oversubscribed* hingga 179 kali dari penjatahan terpusat. **(Kontan)**

Pelaksanaan rights issue PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR) sudah memasuki periode first registration dan keseluruhan aksi korporasi Rights Issue ditargetkan dapat selesai di bulan Februari 2022. "Amar Bank tetap optimis untuk bisa memenuhi persyaratan modal inti minimum sebesar Rp3 triliun di tahun 2022," kata Executive Vice President Finance Amar Bank, David Wirawan di Jakarta, Senin, 3 Januari 2022. Amar Bank sendiri telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 12 November 2021 lalu. RUPSLB bertujuan untuk mematuhi peraturan OJK (POJK) No. 12/2020 yang mewajibkan Bank BUKU II untuk menambah modal inti minimum hingga Rp2 triliun pada bulan Desember 2021 dan Rp3 triliun pada bulan Desember 2022. **(IQplus)**

Profindo Technical Analysis 4 Januari 2022

PT Aneka Gas Industri TBK (AGII)



Pada perdagangan Senin 3 Januari 2022 ditutup pada 1530, ditutup menguat 1.0%. Secara teknikal AGII berhasil rebound dari support dan membentuk candle hammer, berpotensi melanjutkan rebound menguji 1610.

Buy >1520-1530
Target Price 1610
Stoploss < 1500

PT AKR Corporindo TBK (AKRA)



Pada perdagangan Senin 2 Januari 2022 ditutup pada 4360 atau menguat 6.1%. Secara teknikal AKRA berada pada resisten triangle, Berpotensi terjadi profit taking.

Sell on strength
Target Price 4400

PT Adi Sarana Armada TBK (ASSA)



Pada perdagangan Senin 2 Januari 2022 ditutup pada 3530, menguat 6.3%. Secara teknikal ASSA berhasil menembus resisten 3450, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 3750.

Buy >3450
Target Price 3750
Stoploss <3400

**PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK
 (BBRI)**



Pada perdagangan Senin 2 Januari 2022 ditutup pada 4180, atau menguat 1.7%. Secara teknikal BBRI berhasil menembus resisten wedges pada 4150, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 4300.

Buy >4150
Target Price 4300
Stoploss < 4100

**PT PP (PERSERO) TBK
 (PTPP)**



Pada perdagangan Senin 2 Januari 2022 ditutup pada 1020, menguat 3.0%. Secara teknikal PTPP berhasil bergerak menembus resisten 1000, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1050.

Buy 1010-1020
Target Price 1050
Stoploss < 1000

**PT Telkom Indonesia (PERSERO) TBK
 (TLKM)**



Pada perdagangan Senin 2 Januari 2022 ditutup pada 4180 ditutup menguat 3.5%. TLKM berhasil membentuk pennant, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 4400.

Buy >4150
Target Price 4400
Stoploss 4100

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).